

**KONTEKS SOSIAL PENGARANG DAN NILAI SOSIAL DALAM
NOVEL *LASKAR PELANGI* KARYA ANDREA HIRATA**

SKRIPSI

Disusun untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
guna Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu Kependidikan
Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
Jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni



oleh

ERLINA WIJAYANTI

NIM 1011109038

**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS WIDYA DHARMA
KLATEN
2017**

PERSETUJUAN

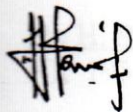
Skripsi berjudul “Konteks Sosial Pengarang dan Nilai Sosial dalam Novel *Laskar Pelangi* Karya Andrea Hirata” oleh Erlina Wijayanti, 1011109038, telah disetujui oleh Pembimbing untuk dipertahankan di hadapan Penguji Skripsi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Widya Dharma Klaten

Pembimbing I



Dr. H. Basuki, M. M.
NIP. 19540312 198003 1 003

Pembimbing II



Dra. Sukini, M.Pd.
NIK. 690 103 162

PENGESAHAN

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji Skripsi
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Widya Dharma Klaten

Pada

Hari/Tanggal : Selasa, 18 April 2017

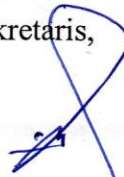
Tempat : Universitas Widya Dharma Klaten

Ketua,



Drs. H. Udiyono, M.Pd.
NIP 19541124 198212 1 001

Sekretaris,



Drs. Ngumarno, M.Hum.
NIP 19600707 199203 1 001

Penguji I,



Dr. H. Basuki, M.M.
NIP 19540312 198003 1 003

Penguji II,



Dra. Hj. Indiyah Prana A., M.Hum.
NIP 19620522 199001 2 001

Universitas Widya Dharma Klaten

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Dekan



Drs. H. Udiyono, M. Pd.
NIP 19541124 198212 1 001

PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini, saya

Nama : Erlina Wijayanti;

NIM : 1011109038;

menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi berjudul “Konteks Sosial Pengarang dan Nilai Sosial dalam Novel *Laskar Pelangi* Karya Andrea Hirata” oleh Erlina Wijayanti, adalah betul-betul karya saya sendiri. Hal-hal yang bukan karya saya dalam skripsi ini diberi tanda sitasi dan ditunjukkan dalam daftar pustaka.

Apabila di kemudian hari terbukti pernyataan saya tidak benar, saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan skripsi dan gelar yang saya peroleh dari skripsi tersebut.

Klaten, Mei 2017

Yang membuat pernyataan,



Erlina Wijayanti

MOTTO

Bila kegagalan itu bagai hujan, dan keberhasilan bagaikan matahari,
maka butuh keduanya untuk melihat pelangi.

(Penulis)

Buku adalah warisan berharga yang ditinggalkan oleh kaum jenius kepada
kemanusiaan dan diberikan turun temurun kepada anak cucu serta
merupakan hadiah pula bagi mereka yang belum dilahirkan

(Joseph Edison)

PERSEMBAHAN

Assalamualaikum Wr.Wb

Segala puji bagi Allah SWT, akhirnya perjalanan panjang yang kujalani ini menghantarkan aku ke gerbang pendidikan yang tinggi. Karya ini aku persembahkan untuk :

- Bapak dan Ibu tersayang, yang dengan penuh kesabaran dan kasih sayangnya membesarkan, membimbing serta berkorban baik moril maupun materil demi kesuksesan hidupku.
- Kakak-kakakku tersayang, Kak Dony, Kak Kukuh, Kak Heni dan Kak Tugiyah yang senantiasa memberi masukan, saran, dan semangat untuk terus maju.
- Terima kasih juga buat my beloved Achmad Rizal Nugroho, S.Pd., yang aku cintai yang selama ini selalu menemani, dan mendukung saya untuk terus menatap masa depan yang lebih baik.
- Teman temanku yang selalu menyemangatiku dalam menyelesaikan Tugas Akhir.
- Almamater tercinta Universitas Widya Dharma.

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa yang telah memberi petunjuk dan bimbingan, sehingga skripsi ini dapat penulis selesaikan.

Skripsi ini disusun untuk memenuhi sebagian persyaratan guna memperoleh gelar Sarjana Strata Satu Kependidikan, Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia; Jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni; Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan; Universitas Widya Dharma Klaten.

Selama mengerjakan skripsi ini penulis banyak menerima bantuan berupa petunjuk, bimbingan, maupun pengarahan dari berbagai pihak. Untuk itu, penulis ucapkan terima kasih kepada yang terhormat :

1. Prof. Dr. H. Triyono, M. Pd., Rektor Universitas Widya Dharma Klaten.
2. Drs. H. Udiyono, M.Pd., Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Widya Dharma Klaten.
3. Drs. Erry Pranawa, M.Hum., sebagai Ketua Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia; Universitas Widya Dharma,
4. Dr. H. Basuki, M. M., Dosen Pembimbing I yang telah memberi bantuan dan dorongan dalam menyusun skripsi.
5. Dra. Sukini, M.Pd., Dosen Pembimbing II yang telah memberi bimbingan dan pengarahan dalam menyusun skripsi ini.
6. Seluruh pihak yang telah membantu penulis dalam penulisan skripsi ini

Semoga Tuhan membalas amal baik semua pihak yang dengan ikhlas memberikan bantuan dan bimbingan. Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih banyak kekurangan. Oleh karena itu, saran maupun kritik akan diterima dengan tangan terbuka.

Klaten, 12 Mei 2017

Penulis

Erlina Wijayanti

DAFTAR ISI

	Halaman
JUDUL	i
PERSETUJUAN	ii
PENGESAHAN	iii
PERNYATAAN	iv
MOTTO	v
PERSEMBAHAN	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	ix
ABSTRAK	xi
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	5
C. Pembatasan Masalah	5
D. Rumusan Masalah	6
E. Tujuan Penelitian	6
F. Manfaat Penelitian	6
G. Penegasan Judul	7
H. Sistematika Penulisan	9
BAB II LANDASAN TEORI	10
A. Tinjauan tentang Sastra	10
B. Pengertian Novel	12
C. Unsur-unsur Intrinsik Novel	13

	D. Konteks Sosial Pengarang	22
	E. Nilai Sosial dalam Sastra	25
BAB III	METODOLOGI PENELITIAN.....	28
	A. Pengertian Metodologi Penelitian	28
	B. Metode Penelitian.....	28
	C. Objek Penelitian	29
	D. Data	29
	E. Sumber Data.....	29
	F. Teknik Pengumpulan Data.....	30
	G. Teknik Analisis Data	31
BAB IV	HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	33
	A. Struktur Novel Laskar Pelangi.....	33
	B. Konteks Sosial Pengarang.....	64
	C. Nilai-nilai Sosial dalam Novel Laskar Pelangi	88
BAB V	SIMPULAN DAN SARAN.....	96
	A. Simpulan	96
	B. Saran-saran.....	97

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

ABSTRAK

ERLINA WIJAYANTI. NIM : 1011109038. *Konteks Sosial Pengarang dan Nilai Sosial dalam Novel Laskar Pelangi Karya Andrea Hirata.* Skripsi. Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia; Jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni; Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan; Universitas Widya Dharma Klaten.

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah : 1) Bagaimana konteks sosial pengarang dalam novel *Laskar Pelangi* karya Andrea Hirata? 2) Bagaimana nilai sosial dalam novel *Laskar Pelangi* karya Andrea Hirata? Tujuan penelitian ini adalah : 1) Untuk mendeskripsikan konteks sosial pengarang dalam novel *Laskar Pelangi* karya Andrea Hirata. 2) Untuk mendeskripsikan nilai-nilai sosial yang tercermin dalam novel *Laskar Pelangi* karya Andrea Hirata.

Metode yang dipakai dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif. Objek penelitiannya adalah konteks sosial pengarang dan nilai sosial novel *Laskar Pelangi* karya Andrea Hirata. Teknik pengumpulan data dengan teknik simak dan teknik catat. Teknik analisis data dengan menggunakan analisis kualitatif atau menguraikan (interpretasi).

Berdasarkan hasil analisis data, hasil penelitian menunjukkan : 1) Pengarang menempatkan masa kecilnya dalam konteks yang tak lepas dari pergolakan sosial budaya. Pengarang menyatakan melalui novelnya bahwa hadirnya sebuah kawasan Gedongan menjadi simbol pengukuhan kemiskinan dan kesenjangan sosial masyarakat di Belitung saat itu. Novel *Laskar Pelangi* lebih berpihak dan mewakili suara masyarakat terpinggir atau masyarakat miskin karena Andrea Hirata sebagai pengarang merupakan anggota masyarakat yang termasuk ke dalam kelas sosial masyarakat miskin; 2) Nilai sosial dalam novel *Laskar Pelangi* adalah masyarakat di Belitung tetap hidup harmonis dengan keanekaragaman budaya yang ada meskipun termarginalkan dari segi ekonomi, pendidikan, dan kesehatan. Kehidupan yang harmonis ini ditandai dengan sikap toleransi antar etnis yang tinggal di Belitung, peduli pada orang lain, saling menolong, bersikap rendah hati dan nilai kebersamaan yang terjalin erat antara anggota masyarakatnya.

Kata kunci : *konteks sosial pengarang, nilai sosial, novel Laskar Pelangi*

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Dunia sastra di Indonesia mengalami perkembangan dan kemajuan yang sangat pesat. Berkembangnya sastra berarti pula berkembangnya hasil karya sastra yang dihasilkan para pengarang. Karya sastra bukan hanya menjadi bacaan yang menyenangkan dan menghibur, tetapi mengandung manfaat bagi kehidupan.

Sastra dalam wilayah seni, eksistensinya akan memberikan kelengkapan, keseimbangan, keutuhan, memiliki horison yang sangat luas. Kehadiran karya seni di tengah kehidupan multidimensional dapat memberikan pandangan bahwa hidup ini indah, penuh nikmat dan hikmah. Apresiasi karya seni dapat memperkaya batin dengan nilai-nilai kreatif, kesyukuran, di samping nilai estetika, kelembutan, dan keharmonisan.

Karya sastra merupakan seni yang diciptakan oleh pengarang. Pengarang merupakan anggota masyarakat yang hidup dan berelasi dengan orang-orang di sekitarnya. Tidak mengherankan jika terjadi interaksi dan interelasi antara pengarang dan masyarakatnya, dan hal itu dapat dilihat pada karya yang diciptakannya. Perkembangan individu pengarang banyak dipengaruhi oleh faktor lingkungan termasuk masyarakatnya. Latar belakang sosial masyarakat juga mempengaruhi bentuk pemikiran dan ekspresi pengarang. Kegelisahan masyarakat menjadi kegelisahan pengarangnya. Begitu pula harapan-harapan,

penderitaan-penderitaan, dan aspirasi mereka menjadi bagian pula dari pribadi pengarangnya. Inilah sebabnya persoalan-persoalan suatu jaman dapat dibaca dalam karya-karya sastra yang diciptakannya (Alwi dan Sugono, 2002 : 235).

Damono (1979: 8) menjelaskan bahwa novel dapat dianggap sebagai usaha untuk menciptakan kembali dunia sosial. Novel dapat menyusup ke permukaan kehidupan sosial dan menunjukkan cara-cara manusia menghayati masyarakat dengan perasaannya. Hal tersebut sejalan dengan pendapat Laurensan (dalam Atmaja, 1986: 17) yang mengatakan bahwa novel dapat menunjukkan peran individualnya di dalam lingkup sosial dari yang paling sederhana yaitu keluarga dan lembaga sosial lainnya, karena menggambarkan konflik-konflik dan tekanan-tekanan antar kelompok atau kelas sosial. Dari kedua penjelasan tersebut dapat disimpulkan bahwa novel dapat menciptakan gambaran keadaan masyarakat luas yang merupakan wujud kehidupan sosial dengan segala permasalahannya yang sangat kompleks. Maka dapat dikatakan bahwa novel akan melukiskan unsur sosial masyarakatnya.

Karya sastra memiliki objek yang berdiri sendiri, terikat oleh dunia dalam kata yang diciptakan pengarang berdasarkan realitas sosial dan pengalaman pengarang. Hal ini sejalan dengan pemikiran Damono (1979: 59) yang mengemukakan bahwa karya sastra secara langsung atau tidak langsung dipengaruhi oleh pengalaman dari lingkungan pengarang. Sastrawan sebagai anggota masyarakat tidak akan lepas dari tatanan masyarakat dan kebudayaan. Semua itu berpengaruh dalam proses penciptaan karya sastra.

Penciptaan karya sastra tidak dapat dipisahkan dengan proses imajinasi pengarang dalam melakukan proses kreatifnya. Hal ini sejalan dengan pendapat Damono (1979: 61) yang mengemukakan bahwa karya sastra lahir di tengah-tengah masyarakat sebagai hasil imajinasi pengarang serta refleksinya terhadap gejala-gejala sosial yang ada di sekitarnya. Akan tetapi karya sastra tidak hadir dalam kekosongan budaya.

Sastra merupakan wujud gagasan seseorang melalui pandangan terhadap lingkungan sosial yang berada di sekelilingnya dengan menggunakan bahasa yang indah. Sastra hadir sebagai hasil perenungan pengarang terhadap fenomena yang ada. Sastra sebagai karya fiksi memiliki pemahaman yang lebih mendalam, bukan hanya sekadar cerita khayal atau angan dari pengarang saja, melainkan wujud dari kreativitas pengarang dalam menggali dan mengolah gagasan yang ada dalam pikirannya (Yunus 1989 : 91).

Jadi dapat disimpulkan bahwa karya sastra lahir dari latar belakang dan dorongan dasar manusia untuk mengungkapkan eksistensi dirinya. Sebuah karya sastra dipersepsikan sebagai ungkapan realitas kehidupan dan konteks penyajiannya disusun secara terstruktur, menarik, serta menggunakan media bahasa berupa teks yang disusun melalui refleksi pengalaman dan pengetahuan secara potensial memiliki berbagai macam bentuk representasi kehidupan. Ditinjau dari segi pembacaannya karya sastra merupakan bayang-bayang realitas yang dapat menghadirkan gambaran dan refleksi berbagai permasalahan dalam kehidupan. Semuanya itu ada dalam lingkungan

masyarakat dan juga tercermin dalam novel *Laskar Pelangi* karya Andrea Hirata.

Laskar Pelangi merupakan novel karya Andrea Hirata yang menyentuh sekaligus jenaka, membangkitkan semangat berbagai bentuk batasan struktur, dan menunjukkan bahwa kejayaan bisa diraih oleh siapapun, jika mau berusaha. Secara garis besar, novel ini bercerita kehidupan kanak-kanak beberapa bocah di Belitung. Andrea Hirata memulainya dengan kisah miris dunia pendidikan di Indonesia dimana sebuah sekolah yang kekurangan murid hendak ditutup. Sekolah tersebut adalah SD Muhammadiyah di Gantung Belitung Timur. Namun, karena murid yang terdaftar genap 10, sekolah dengan bangunan seadanya tersebut tetap diijinkan beraktifitas seperti biasanya. Kesepuluh murid tersebut adalah para laskar pelangi. Laskar pelangi merupakan nama yang diberikan oleh bu Mus, guru mereka, karena kegemaran mereka terhadap pelangi.

Novel *Laskar Pelangi* berkisah tentang perjuangan hidup kesepuluh murid SD Muhammadiyah tersebut dalam menghidupkan cita-cita di antara kehidupan mereka yang berat. Novel ini menceritakan kisah khas anak-anak yang memandang dunia dengan ambisi sederhana. Andrea Hirata banyak menerima hujatan sebab mengklaim cerita ini nyata karena terkesan berlebihan dalam beberapa hal. Meskipun demikian *Laskar Pelangi* berhasil mengubah pandangan mengenai dunia pendidikan di Indonesia serta dapat membangkitkan semangat anak-anak yang lain untuk meraih ilmu.

Berdasarkan uraian di atas peneliti tertarik meneliti novel *Laskar Pelangi* karya Andrea Hirata terutama dalam hal konteks sosial pengarang dan nilai sosialnya.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan di depan, permasalahan yang akan diteliti dalam penelitian ini diidentifikasi sebagai berikut.

1. Konteks sosial pengarang dalam novel *Laskar Pelangi* karya Andrea Hirata.
2. Nilai sosial dalam novel *Laskar Pelangi* karya Andrea Hirata.
3. Pandangan pengarang terhadap kondisi sosial dalam novel *Laskar Pelangi* karya Andrea Hirata.

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah dan identifikasi masalah ditemukan berbagai macam variasi dan hal-hal yang menarik dari masalah yang akan dikaji peneliti, tetapi tidak semua permasalahan tersebut dapat diteliti mengingat keterbatasan waktu dan kemampuan peneliti. Oleh karena itu, penelitian ini hanya akan membahas beberapa permasalahan yang terkait yaitu.

1. Konteks sosial pengarang dalam novel *Laskar Pelangi* karya Andrea Hirata
2. Nilai sosial dalam novel *Laskar Pelangi* karya Andrea Hirata.

D. Rumusan Masalah

Rumusan masalah dari penelitian ini adalah:

1. Bagaimana konteks sosial pengarang dalam novel *Laskar Pelangi* karya Andrea Hirata?
2. Bagaimana nilai sosial dalam novel *Laskar Pelangi* karya Andrea Hirata?

E. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan:

1. Untuk mendeskripsikan konteks sosial pengarang dalam novel *Laskar Pelangi* karya Andrea Hirata.
2. Untuk mendeskripsikan nilai-nilai sosial yang tercermin dalam novel *Laskar Pelangi* karya Andrea Hirata.

F. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan beberapa manfaat, di antaranya:

1. Manfaat Teoretis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran tentang latar belakang sosial dalam novel *Laskar Pelangi* kepada pembaca, dan untuk memperkuat teori sosiologi sastra, yaitu bahwa suatu karya sastra tidak akan lepas dari situasi masyarakat sehingga mencerminkan suatu keadaan sosial masyarakat tersebut.

2. Manfaat Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan tentang karya sastra dan sebagai bahan pengajaran apresiasi kesusastraan serta dapat menambah referensi penelitian karya sastra Indonesia.

G. Penegasan Judul

Untuk menghindari kesalahpahaman istilah serta dapat memberikan penjelasan tentang istilah-istilah yang dipakai dalam judul skripsi, maka perlu adanya penegasan judul. Adapun istilah-istilah tersebut adalah :

1. Konteks Sosial Pengarang

Konteks sosial pengarang berkaitan dengan posisi sosial pengarang dalam masyarakat dan kaitannya dengan masyarakat pembaca, termasuk juga faktor-faktor sosial yang dapat mempengaruhi karya sastranya. Oleh karena itu, yang terutama diteliti adalah (1) bagaimana pengarang mendapatkan mata pencaharian, apakah ia menerima bantuan dari pengayom atau dari masyarakat secara langsung atau bekerja rangkap, (2) profesionalisme dalam kepengarangan, sejauh mana pengarang menganggap pekerjaannya sebagai suatu profesi, dan (3) masyarakat yang dituju oleh pengarang, dalam hal ini kaitannya antara pengarang dan masyarakat sangat penting sebab seringkali didapati bahwa macam masyarakat yang dituju itu menentukan bentuk dan isi karya sastra mereka (Damono, 1979: 3-4).

2. Nilai Sosial

Nilai sosial dapat diartikan sebagai landasan bagi masyarakat untuk merumuskan apa yang benar dan penting, memiliki ciri-ciri tersendiri, dan berperan penting untuk mendorong dan mengarahkan individu agar berbuat sesuai norma yang berlaku.

3. Novel

Novel merupakan karya fiksi yang mengungkapkan aspek kehidupan manusia yang lebih mendalam dan disajikan dengan halus (Semi, 1993:2).

4. Laskar Pelangi

Merupakan novel pertama Andrea Hirata yang mengisahkan sepuluh anak kampung di Pulau Belitung, Sumatera Selatan beserta kehidupan masyarakat Belitung yang termarjinalkan dalam hal pendidikan, ekonomi maupun keadaan sosial.

5. Andrea Hirata

Terlahir dengan nama Aqil Barraq Badruddin Seman Said Harun, merupakan novelis yang telah merevolusi sastra Indonesia dengan karya-karya sastranya. Novel-novel karyanya selain *Laskar Pelangi* antara lain : *Sang Pemimpi*, *Edensor*, *Maryamah Karpov*, *Padang Bulan & Cinta di Dalam Gelas*, *Sebelas Patriot*, dll.

Maksud judul penelitian ini secara keseluruhan adalah penulis ingin mengetahui konteks sosial pengarang dan nilai sosial dalam novel *Laskar Pelangi* yang ditulis oleh Andrea Hirata.

H. Sistematika Skripsi

Agar tidak terjadi kerancuan baik dalam penguraian maupun penjelasannya, perlu dibuat sistematika penulisan skripsi sebagai berikut.

Bab I merupakan bab pendahuluan yang akan menguraikan tentang latar belakang masalah, identifikasi masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika skripsi.

Bab II berisi landasan teori yang akan menguraikan tentang tinjauan sastra, tinjauan tentang novel, unsur-unsur instrinsik novel, pendekatan sosiologi sastra, dan respon pengarang terhadap problem sosial budaya.

Bab III berisi metodologi penelitian yang berisi metode penelitian, objek penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, teknik pengolahan data, dan teknik penarikan kesimpulan.

Bab IV merupakan analisis data yang berisi deskripsi data, analisis masalah sosial dalam novel *Laskar Pelangi* dan hasil penelitian

Bab V berisi tentang kesimpulan dan saran-saran.

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil analisis data yang telah disampaikan pada Bab IV, peneliti mengambil simpulan sebagai berikut.

1. Pengarang menempatkan masa kecilnya dalam konteks yang tidak lepas dari pergolakan sosial budaya. Pengarang menyatakan melalui novelnya bahwa hadirnya sebuah kawasan Gedongan menjadi simbol pengukuhan kemiskinan dan kesenjangan sosial masyarakat di Belitung saat itu. Sehubungan dengan hal itu, Andrea Hirata sebagai pengarang merupakan anggota masyarakat yang termasuk ke dalam kelas sosial masyarakat miskin. Oleh karena itu, dalam buku ini lebih berpihak dan mewakili suara masyarakat terpinggir atau masyarakat miskin.
2. Nilai sosial dalam novel *Laskar Pelangi* adalah masyarakat di Belitung tetap hidup harmonis dengan keanekaragaman budaya yang ada meskipun termarginalkan dari segi ekonomi, pendidikan, dan kesehatan. Kehidupan yang harmonis ini ditandai dengan sikap toleransi antar etnis yang tinggal di Belitung, peduli pada orang lain, saling tolong menolong, bersikap rendah hati dan nilai kebersamaan yang terjalin erat antara anggota masyarakatnya.

B. Saran

Adapun saran-saran yang dapat penulis sampaikan sehubungan dengan penelitian ini antara lain:

1. Penelitian ini dapat dijadikan bahan untuk mengembangkan teori sastra dan wacana analisis sastra, serta dapat dimanfaatkan bagi mahasiswa pemerhati sastra dan masyarakat umum agar memperoleh suatu pengetahuan yang lebih mendalam tentang nilai yang terkandung dalam sastra.
2. Peneliti hanya terbatas meneliti mengenai masalah konteks sosial pengarang dan nilai sosial dalam novel *Laskar Pelangi*. Namun demikian, dalam kaitannya dengan bidang sastra, novel ini juga dapat dijadikan acuan bagi peneliti lain untuk dapat meneliti novel ini dengan kajian yang berbeda, misalnya dilihat dari aspek psikologi yang terdapat dalam novel *Laskar Pelangi*.

DAFTAR PUSTAKA

- Ali, Moh. 1987. *Penelitian Kependidikan Prosedur dan Strategi*. Bandung : Angkasa.
- Alwi, Hasan dan Sugono, Dendy. 2002. *Telaah Bahasa dan Sastra*. Jakarta: Yayasan Obor Indonesia.
- Aminuddin. 1993. *Pengantar Apresiasi Karya Sastra*. Bandung : Angkasa.
- Anwar, Wajis. 1985. *Filsafat Estetika*. Yogyakarta : Nur Cahaya.
- Arikunto, Suharsimi. 2002. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta : PT. Rineka Cipta.
- Atmaja. 1986. *Buku Lengkap Bahasa Indonesia dan Peribahasa*. Jakarta: Pustaka Widyatama
- Azwar. 1985. *Metode Penelitian*. Jogja: Pustaka Pelajar.
- Broto, A.S. 2009. *Metode Proses Belajar-Mengajar Berbahasa Dewasa Ini*. Solo: Tiga Serangkai.
- Damono, S Djoko. 1979. *Sosiologi Sastra: Sebuah Pengantar Ringkas*. Jakarta : Pusat Penelitian Pengembangan Bahasa dan Sastra Indonesia.
- Endraswara, Suwardi. 2004. *Metodologi Penelitian Sastra*. Yogyakarta: Pustaka Widyatama.
- Hadi, Sutrisno. 1987. *Metode Research*. Yogyakarta : UGM.
- Hirata, Andrea. 2005. *Laskar Pelangi*. Yogyakarta : Bentang.
- (<http://biografi-orang-hebat.blogspot.co.id/2015/01/nama-lahir-aqil-barraq-badrudin-seman.html>)
- Keraf, Gorys . 1994. *Tata Bahasa Indonesia*. Flores : Nusa Indah.
- Koentjaraningrat. 1985. *Pengantar Ilmu Antropologi*. Jakarta : Aksara Baru.
- Moleong Lexy J. 2001. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung. PT. Remaja Rosdakarya.
- Nazir, Moh. 1999. *Pengantar Metodologi Penelitian*. Jakarta : Rajawali.

- Nurdiyantoro, Burhan. 2013. *Teori Pengkajian Fiksi*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Pudjo Sumedi AS dan Mustakim dalam <http://akhmadsudrajat.wordpress.com/2008/02/09/teori-nilai/>
- Ratna, Nyoman Kuntha. 2006. *Teori, Metode dan Teknik Penelitian Sastra: Dari Strukturalisme Hingga Postrukturalisme Prespektif Wacana Naratif*. Cetakan II. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Rosyadi. 1995. *Nilai-nilai Budaya Dalam Naskah Kaba*. Jakarta. Cv Dewi Sri.
- Rusyana, Yus. 1982. *Bahasa dan Sastra Indonesia dalam Gamitan Pendidikan*. Bandung : Diponegoro.
- Sangidu. 2004. *Penelitian Sastra : Pendekatan, Teori, Metode, dan Kiat*. Yogyakarta: UGM Press.
- Saparie, Gunoto. 2007. http://www.suarakarya-online.com/news.html?category_name=Budaya
- Semi, Atar. 1987. *Kritik Sastra*. Bandung : Angkasa.
- _____. 1993. *Anatomi Sastra*. Padang: Angkasa Raya
- Soekanto, Soerjono. 1987. *Sosiologi Suatu Pengantar*. Jakarta : Pustaka Jaya.
- Sofan, Amri. 2012. *Pengembangan & Model Pembelajaran dalam Kurikulum 2013*. Prestasi Pustaka Publisher. Jakarta.
- Sofian, Andi. 2012. "Kemiskinan Absolute dan Kemiskinan Relatif". <http://andipkd.blogspot.com/kemiskinanabsolte.html/12/05>.
- Subroto, Edi D. 1992. *Pengantar Metode Penelitian Linguistik Struktural*. Surakarta: UNS Press
- Sudjiman, Panuti. 1992. *Peristiwa Sastra Indonesia*. Jakarta : Pustaka Jaya.
- Suhariyanto, S. 1982. *Dasar-dasar Teori Sastra*. Surakarta : Widya Duta.
- Sukada, Made. 1987. *Pembinaan Kritik Sastra Indonesia*. Bandung : Angkasa.
- Sumardjo, Jakob. 1984. *Masyarakat dan Sastra Indonesia*. Yogyakarta : Nur Cahya.
- Sumardjo, Jakob dan Saini K.M. 1994. *Apresiasi Kesusastraan*. Jakarta : Gramedia.
- Surachmad, Winarno. 1990. *Pengantar Penelitian Ilmiah Dasar*. Bandung : Tarsito.

- Sutardja, I. 1995. *Sosiologi Sastra*. Surakarta : Universitas Sebelas Maret Press.
- Suyitno.1986. *Sastra, Tata Nilai Dan Eksogesis*. Yogyakarta: Hanindita.
- Tarigan, H.G. 1984. *Prinsip-prinsip Dasar Sastra*. Bandung: Angkasa
- Teeuw, A. 1994. *Sastra dan Ilmu Sastra: Pengantar Teori Sastra*. Jakarta : Pustaka Jaya.
- Wellek, Rene dan Austin Warren. 1993. *Teori Kesusasteraan* (Terjemahan Melani Budianta). Jakarta : Gramedia.
- Waluyo, HJ. 1990. *Apresiasi Pengajaran Sastra*. Surakarta : Universitas Sebelas Maret Press.
- _____2002. *Pengkajian Prosa Fiksi*. Surakarta: UNS Press
- Yunus, Umar. 1989. *Stilistik: Pendekatan, Teori, Metode, Kritik dan Kiat*. Yogyakarta: Unit Penerbitan Asia Barat.
- Zulfahnur, Sayuti Kurnia. 1997. *Teori Sastra*. Jakarta : Dirjen Dikdasmen.